

Sosialisasi Bijak Dalam Bermedia Sosial bagi Siswa Kelas V di SDN Kreet

Rizky Yuspita Sari¹, Suryo Nugroho Markus², Siti Nurhayati³, Nur Irfan Ari Wibowo⁴, Martha Riani Sinaga⁵

^{1,2,4,5} Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Universitas Jenderal Achamad Yani Yogyakarta, Indonesia

³ Program Studi Kebidanan, Universitas Jenderal Achamad Yani Yogyakarta, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Rizky Yuspita Sari

E-mail: rizkyuspita@gmail.com

Abstrak

Media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan modern, mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk anak-anak sekolah dasar. Di era digital ini, anak-anak terpapar pada beragam platform media sosial yang menawarkan berbagai jenis konten, interaksi sosial, dan pengalaman digital. Meskipun media sosial memiliki potensi untuk memberikan manfaat, dampaknya terhadap anak-anak sekolah dasar juga memunculkan beberapa perhatian. Dampak media sosial bagi anak-anak sekolah dasar menjadi isu yang semakin relevan dan penting untuk diperhatikan. Pada tahap perkembangan ini, anak-anak sedang dalam proses membangun identitas dan membentuk pola pikir serta perilaku sosial mereka. Oleh karena itu, pengaruh media sosial dapat memainkan peran krusial dalam membentuk pandangan, nilai-nilai, dan keterampilan interpersonal mereka. Hal ini menjadi peringatan untuk membekali anak-anak dalam menggunakan media sosial agar tetap bijak dan mengurangi dampak negative yang akan ditimbulkan. Salah satu upayanya dengan memberikan edukasi pada siswa terkait bijak bermedia sosial. Edukasi audio visual sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu dengan memberikan video bijak bermedia sosial. Tujuan dari kegiatan tersebut sebagai upaya peningkatan pengetahuan dan sikap untuk mencegah dampak negative media sosial. Hasil dari kegiatan tersebut meningkatkan pemahaman anak akan pentingnya menggunakan media sosial dengan bijak.

Kata kunci - Media social, Sekolah Dasar, Anak-anak, Video Pembelajaran, Pengabdian Kepada Masyarakat

Abstract

Social media has become an inseparable part of modern life, influencing various aspects of human life, including elementary school children. In this digital era, children are exposed to various social media platforms that offer different types of content, social interactions, and digital experiences. While social media has the potential to provide benefits, its impact on elementary school children has also raised some concerns. The impact of social media on elementary school children is becoming an increasingly relevant issue that needs attention. At this stage of development, children are in the process of building their identity and shaping their thought patterns and social behaviors. Therefore, the influence of social media can play a crucial role in shaping their views, values, and interpersonal skills. This serves as a reminder to equip children with the wisdom to use social media wisely and reduce any negative impacts that may arise. One approach is to provide education to students on responsible social media use. Audiovisual education as a community service involves providing insightful videos on social media. The goal of such activities is to enhance children's understanding of the importance of using social media wisely and to prevent its negative impacts

Keywords - Social Media, Elementary School, Children, Learning Videos, Community Service

PENDAHULUAN

Teknologi informasi saat ini menjadi sangat penting dalam kehidupan manusia, baik dalam proses bisnis maupun kehidupan sehari-hari. Salah satunya bagi dunia pendidikan. Hal ini dapat berdampak dalam mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGS) No 4 yaitu pendidikan yang berkualitas yang mana siswa disediakan internet untuk tujuan pengajaran, tambah lagi kondisi pasca covid yang membuat proses pembelajaran dalam jaringan (daring). Pemanfaatan teknologi dapat mendukung penyelenggaraan pendidikan sehingga perlu diperhatikan efisiensi penggunaan dan pengelolaan resikonya. Salah satu pengaruh dari teknologi informasi yang pesat yaitu adanya banyak platform media sosial. Perkembangan media sosial saat ini telah banyak membawa dampak, baik itu bersifat positif maupun negatif bagi dunia pendidikan anak khususnya dalam pendidikan karakter akhlak anak. Adapun dampak positif dari media sosial jika dikaitkan dengan nilai karakter anak maka ada banyak manfaat yang bisa kita ambil misalnya anak didik dapat belajar bagaimana cara beradaptasi, melakukan sosialisasi dengan publik dan mampu menjaga jaringan pertemanan, serta memudahkan anak dalam kegiatan proses belajar, karena dapat digunakan sebagai sarana untuk berdiskusi dengan teman mengenai tugas sekolah. Adapun dampak negatif penggunaan media sosial terhadap karakter anak juga sangat banyak diantaranya anak-anak lebih suka menggunakan handphone bukan untuk belajar tapi untuk membuka media sosial (Handayani & Maharani, 2022).

Media sosial dapat mempengaruhi pengembangan karakter terutama pada anak usia 6 sampai 12 tahun khususnya meningkatkan krisis moral yang sedang terjadi di sekolah. Diakui atau tidak diakui saat ini terjadi krisis yang nyata dan mengawatirkan dalam lingkungan sekolah yang melibatkan anak-anak. Krisis itu antara lain berupa meningkatnya pergaulan bebas, maraknya angka kekerasan anak-anak. Teori Skinner tentang perilaku disebutkan bahwa sebuah tingkah laku dapat dilakukan dari berbagai respon dan reaksi yang bisa didapatkan dari stimulus atau rangsangan dari luar, terhadap organisme dalam berperilaku. Inilah yang biasa disebut dengan teori S-O-R (*stimulus, organism* dan *responsive*) (Dewi, 2020). Kaitannya dengan media sosial mempunyai hubungan yang berkaitan dengan aplikasi, konten dan efek dari media sosial memberi rangsangan untuk disampaikan kepada pengguna dan memberikan respon bisa positif atau negatif. Anak-anak dapat dikatakan bergantung pada perangkat ketika pikiran, perasaan, dan perilakunya terpacu pada perangkat, tidak dapat dipisahkan darinya, dan di luar kendali. Artinya pikiran dan perasaannya selalu membayangkan hal-hal yang berbau alat bantu, selalu ingin menyentuh dan memainkan alat bantu, walaupun tidak membutuhkannya, dan akhirnya bermasalah dengan lingkungan sekitarnya (Kesuma et al., 2019). Penelitian lain menyebutkan bahwa penggunaan media sosial ditentukan oleh aplikasi, konten dan efek yang ditimbulkan dalam membentuk karakter seorang anak. Pembentukan karakter anak yang positif dan negatif dari media sosial yang digunakan pada gadgetnya. Selain itu, tingginya intensitas anak-anak dalam bermedia sosial dapat mempengaruhi prestasi belajar (Madyan & Baidawi, 2021). Hal ini menjadi peringatan untuk membekali anak-anak dalam menggunakan media sosial agar tetap bijak dan mengurangi dampak negative yang akan ditimbulkan. Salah satu upayanya dengan memberikan edukasi pada siswa terkait bijak bermedia sosial. Selain itu, untuk mengaplikasikan wujud dari nilai-nilai kejujuran Jenderal Achmad Yani yaitu *patriotic* yang mana salah satunya mengenai taat aturan. Taat aturan disini yaitu dengan pembekalan/ edukasi bermedia sosial yang bijak dapat mencegah anak-anak mengakses hal-hal yang melanggar UU ITE.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan berjalan dalam beberapa tahap yaitu:

A. Tahap I (Studi pendahuluan)

Pengabdian masyarakat ini diawali dengan studi pendahuluan wawancara dengan beberapa siswa sekolah dan guru. Hasil dari wawancara tersebut menunjukkan bahwa banyak siswa yang telah memiliki media sosial. Tahap selanjutnya adalah tahap persiapan yaitu merumuskan masalah kemudian menyusun proposal Pengabdian Kepada Masyarakat. Proposal yang telah disiapkan

kemudian dikonsultasikan kepada reviewer. Kegiatan selanjutnya adalah menyusun materi untuk kegiatan sosialisasi..

B. Tahap II (Pelaksanaan)

Tahap ini adalah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di SDN Krebet Bantul. Kegiatan dilakukan pada bulan Mei 2024. Target kegiatan adalah siswa kelas V SDN Krebet sebanyak 30 anak. Seluruh peserta dikumpulkan di dalam ruangan kelas masing-masing. Sebelum memulai kegiatan, siswa akan diberikan pretest terlebih dahulu. Kegiatan selanjutnya adalah pemberian edukasi “bijak dalam bermedia sosial” di kelas tersebut secara bertahap. Video edukasi dibuat oleh tim PKM dengan durasi 3 menit yang dapat di akses pada <https://www.youtube.com/watch?v=HSyDcPbw-wU&t=28s> . Post test diberikan setelah kegiatan edukasi.

C. Tahap III (Evaluasi)

Hasil dari kegiatan ini siswa dapat memahami bahwa menggunakan media sosial ada etikanya agar terhindar dari kejahatan di dunia maya. Siswa mampu menyebutkan point apa saja yang harus diperhatikan pada saat siswa menggunakan media sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan memutar video terkait tema “bijak dalam bermedia sosial bagi anak” di SDN Krebet Bantul. Kegiatan PKM berjalan lancar sesuai rencana. Kegiatan ini dihadiri oleh 30 siswa kelas V SDN Krebet dan di hadiri juga oleh wali kelas V. Kegiatan PKM diawali dengan berdiskusi kepada wali kelas terkait materi yang akan disampaikan, selanjutnya tim pelaksana melakukan implementasi kegiatan PKM berupa menggali informasi terkait pemahaman siswa dalam penggunaan media sosial di kehidupannya dengan memberikan 3 pertanyaan kepada siswa kelas V. selanjutnya tim pelaksana PKM memutar video yang berdurasi sekitar 3 menit terkait tema PKM. Video menampilkan terkait informasi mengenai pengguna media sosial, fenomena yang terjadi akibat banyaknya media sosial dan bagaimana langkah yang tepat dalam menggunakan media sosial yang bijak.

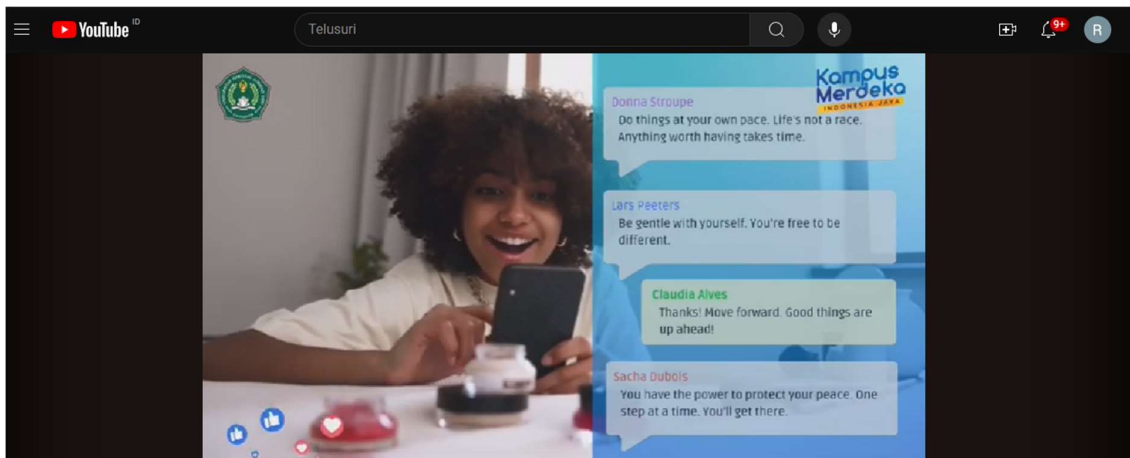
Pengetahuan tentang pentingnya bijak dalam bermedia sosial bagi anak dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi bekal anak agar tidak sembarangan mengakses konten pada media sosial yang tidak tepat. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan terjadi peningkatan pemahaman anak-anak tentang pentingnya penggunaan media sosial sehingga anak-anak tidak salah dalam memanfaatkan media sosial dan meminimalisir anak untuk mengakses konten yang berbahaya. Sehingga perlu sosialisasi kepada siswa agar bijak pada saat menggunakan media sosial mereka. Pelajar diharapkan memiliki kemampuan multiliteracies di era digital saat ini, yang didefinisikan sebagai kemampuan seseorang terhadap kesadaran, sikap, dan kemampuan untuk berkomunikasi dan mengekspresikan diri secara efektif melalui penggunaan perangkat digital dalam kehidupan sehari-hari (Sutjipto & Hafni, 2020). Perubahan yang transformatif dibutuhkan untuk meningkatkan pemahaman literasi digital melalui berbagai pendekatan, seperti pendidikan formal, seminar, dan pendampingan yang dapat disesuaikan untuk mencapai perubahan perilaku dalam pengalaman belajar. Penambahan pembelajaran literasi digital di luar konteks pendidikan formal dapat membantu mengubah perilaku generasi muda atau pelajar melalui saluran komunikasi yang beragam (Pujiono, 2021)



Gambar 1.
Proses Sosialisasi Bijak Dalam Bermedia Sosial



Gambar 2.
Foto Bersama Setelah Kegiatan Sosialisasi



Gambar 3.
Video Edukasi Bijak Dalam Bermedia Sosial

KESIMPULAN

Terdapat peningkatan pengetahuan siswa kelas V SDN Krebet terhadap pemahaman terkait pentingnya menggunakan media sosial secara bijak

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang telah memberikan dukungan dan pendanaan dari kegiatan PKM. Selain itu, kami ucapkan terima kasih kepada kepala sekolah dan guru-guru SDN Krebet, Bantul yang telah mengizinkan kegiatan PKM di sekolahnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, E. R. (2020). Hubungan Media Sosial dalam Pembentukan Karakter Anak. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 3(1), 41–49. <https://doi.org/10.31960/ijolec.v3i1.586>
- Handayani, F., & Maharani, R. A. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan ...*, 6, 11362–11369.
- Kesuma, U., Istiqomah, K., & Fisik, P. (2019). PERKEMBANGAN FISIK DAN KARAKTERISTIKNYA SERTA PERKEMBANGAN OTAK ANAK USIA PENDIDIKAN DASAR Ulfa Kesuma, Khikmatul Istiqomah 1. *Madaniyah*, 9(2), 217–236.
- Madyan, M., & Baidawi, A. (2021). Pengaruh Media Sosial Terhadap Pendidikan Karakter Anak Di Masa Pandemi Coronavirus Disease 19. *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 1(3), 126–134. <https://doi.org/10.37329/metta.v1i3.1481>
- Pujiono, A. (2021). Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Bagi Generasi Z. *Didache: Journal of Christian Education*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.46445/djce.v2i1.396>
- Sutjipto, V. W., & Hafni, R. D. (2020). Kadar Konsep Diri Mahasiswa Dalam Berinteraksi Di Media Sosial. *Media Komunikasi FPIPS*, 19(2), 73. <https://doi.org/10.23887/mkfis.v19i2.27665>